

Mengukur Pertumbuhan Perusahaan Dan *Corporate Size* Dalam Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal

Farhana Hasmin, Agung

Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEM) Bongaya Makassar

E-mail:agungsalahuddin98@gmail.com

©2021 –Jurnal Ilmiah Bongaya STIEM Bongaya.

This study aims to determine the effect of company growth and company size on capital structure in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. Data collection using secondary data using purposive sampling technique. The population in this study were all food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2015-2019 period a total of 12 companies, while the sample taken was the number of observations during the period 2015-2019. 5 years (2015-2019). The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that all hypotheses have a positive and significant effect based on the T test and F test. This means that both partially and simultaneously, company growth and company size have a positive and significant effect on capital structure in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange.

Keyword: *Company Growth, Company Size and Capital Structure*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2015-2019 sejumlah 12 perusahaan sedangkan sampel yang diambil jumlah pengamatan selama 5 tahun (2015-2019). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis pengaruh positif dan signifikan berdasarkan uji t dan uji F. Ini berarti bahwa baik secara parsial maupun simultan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia bisnis mengalami era globalisasi dan kemajuan teknologi yang berdampak pada persaingan yang kuat, sehingga adanya persaingan dalam dunia bisnis menuntut setiap perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif dari perusahaan lain terkhusus perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan yang ingin melakukan ekspansi tentunya membutuhkan modal, maka dari itu perusahaan perlu menetapkan seberapa besar modal perusahaan yang dapat memperolehnya dari dana internal dan dana eksternal (Zuliyana & asyik, 2014) dalam (Andika & Sendana, 2019). Dalam menghadapi kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut mampu melakukan pengembangan dan bekerja secara efisien dan mampu mengelola perusahaan dengan baik. Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan saat ini yang semakin kuat seperti saat ini akan dilakukan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil upaya dilakukan tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena menyangkut pemenuhan dana yang dilakukan (Andika & Sendana, 2019)

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. (Sulindawati, 2017:112). Maksudnya modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Modal sendiri dapat dibagi atas laba ditahan dan bisa juga sebagai penyertaan kepemilikan perusahaan. Dalam pemenuhan dananya perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Dan jika dalam penentuan struktur modal dilakukan secara tidak benar akan menimbulkan dampak yang begitu besar bagi

perusahaan, apalagi perusahaan yang dalam penggunaan hutangnya begitu besar. Perusahaan perlu mempertimbangkan dalam penetapan struktur modal berbagai hal yang mempengaruhinya. Menurut *trade-of theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001:81), dalam (Sulindawati, 2017), perusahaan akan berutang pada tingkat tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*), kesulitan biaya keuangan (*financial*) diakibatkan bertambahnya utang.

Pertumbuhan perusahaan adalah jumlah kenaikan atau penurunan aset tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Perusahaan yang berada dalam industri yang tentunya mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi dalam membelanjai perusahaan harus menyediakan modal yang cukup. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang dari pada perusahaan yang bertumbuh secara lambat (Weston and Brigham, 1994) dalam (Setiawati dan Veronica 2020). Perusahaan yang berkembang, perusahaan yang mengalami pertumbuhan, mengalami peningkatan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan menurut Hamidah (2017 dalam (Ukhriyawati dan Dewi 2019) adalah pertumbuhan penjualan atau pendapatan yang di ukur atau perubahan penjualan setiap tahunnya, sehingga semakin besar kenaikan suatu penjualan dalam perusahaan maka akan terjadi kenaikan pertumbuhan suatu perusahaan.

Menurut (Sulindawati,2017:121) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu risiko bisnis atau risiko yang terkandung dalam operasi perusahaan apa bila iya tidak menggunakan hutang. Faktor lainnya yaitu kelangsungan hidup jangka panjang, manajemen perusahaan khususnya yang menyediakan produk dan jasa yang penting, memiliki tanggung jawab untuk penyediaan jasa yang berkesinambungan, pengawasan-pengawasan hutang yang besar dapat berakibat semakin ketat pengawasan dari pihak kreditor dan konservatisme manajemen manajer yang bersifat konservatif cenderung menggunakan tingkat utang yang konservatif pula (sedikit utang) dari yang berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan lebih banyak utang.

teori trade off (Myers, 2001), yang mana menyatakan bahwa perusahaan akan berutang pada tingkat utang tertentu dimana penghematan pajak dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan. Atau dengan kata lain struktur modal perusahaan menurut teori ini adalah dominan berasal dari pihak eksternal (luar perusahaan).

Dipilihnya perusahaan makanan dan minuman, karena perusahaan makanan dan minuman memiliki pertumbuhan yang semakin pesat di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Hal ini terjadi karena pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat mengakibatkan peningkatan akan makanan dan minuman

Tabel 1. Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

Tahun	Pertumbuhan Perusahaan (%)	Ukuran Perusahaan <i>Total Asset</i> (%)	Struktur Modal/DER (%)
2015	6.45	5.45	92.03
2016	7.71	6.18	61.23
2017	7.31	7.16	60.01
2018	10.83	8.10	47.26
2019	9.12	9.01	44.06

Sumber: www.idx.co.id

Perusahaan, ukuran perusahaan (*Total Asset*), dan struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami perubahan atau fluktuasi (naik turun) yaitu pada tahun 2015 pertumbuhan perusahaan sebesar 6.45%, ukuran perusahaan (*Total Asset*) sebesar 5.45% dan struktur modal (DER) sebesar 92.03%. Tahun 2016 pertumbuhan perusahaan sebesar 7.71%, ukuran perusahaan (*Total Asset*) sebesar 6.18% dan struktur modal (DER) sebesar 61.23%. Tahun 2017 pertumbuhan perusahaan 7.31%, ukuran perusahaan (*Ln Total Asset*) sebesar 7.16% dan struktur modal (DER) sebesar 60.01%. Sedangkan tahun 2018 pertumbuhan perusahaan sebesar 10.83%, ukuran perusahaan (*Total Asset*) sebesar 8.10% dan struktur modal (DER) sebesar 47.26%. Namun pada tahun 2019 pertumbuhan perusahaan sebesar 9.12%, ukuran perusahaan (*Total Asset*) sebesar 9.01% dan

struktur modal (DER) sebesar 44.06%. Di lihat dari pertumbuhan perusahaan terkait dengan struktur modal (DER) dari tahun ketahun mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019 pertumbuhan perusahaan menurun ini disebabkan karena perusahaan makanan dan minuman PT. Wimar Cahaya Indonesia Tbk, disebut telah mengalami kesulitan. Perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan membayar utang jangka pendeknya, karena perusahaan tidak memiliki pendanaan yang cukup untuk membayar utang tersebut. Sehingga perusahaan cenderung akan meningkatkan total utang, dilihat dari laporan keuangan pada 31 desember 2018 total utang jangka pendek sebesar Rp.158 Miliar, sedangkan pada 31 desember 2019 total utang jangka pendek naik sebesar Rp. 222 miliar. Sedangkan terlihat dari ukuran perusahaan terkait dengan struktur modal dari tahun ketahun mengalami peningkatan, ini disebabkan PT.Ultrajaya Milk Industri Tbk, modal saham disetor tidak mengalami perubahan dan tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan, terlihat pada 31 desember 2018 meningkat 13.8% senilai Rp.577.3 miliar yaitu dari Rp.419.7 miliar.

Terlihat dari struktur modal yang mengalami fluktuasi (naik turun) ini disebabkan PT. Mayora Indah Tbk. Total liabilitas/utang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sedangkan PT.Ultrajaya Milk Industri total liabilitasnya setiap tahunnya mengalami penurunan, terlihat total liabilitas lancar menurut 22,6% senilai Rp.185.4 miliar yaitu dari Rp.820.6 miliar menjadi Rp. 635.2 miliar per 31 desember 2018, sedangkan total liabilitas tidak lancar juga menurun 7.5% senilai Rp.11.9 miliar yaitu dari 25.6 miliar menjadi 14.7 miliar per 31 desember 2018. (www.idx.co.id). Perusahaan yang tumbuh lebih cepat cenderung lebih banyak menggunakan utang dari pada perusahaan yang bertumbuh secara lambat (Weston and Brigham,1994) dalam (Setiawati 2020).

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh Setiawati & Veronica, (2020) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa struktur aset, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan demikian pula yang dilakukan oleh Ni Putu Liana Ria Sawitri Dan Vili Lestari (2015), ukuran perusahaan dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal. Dan demikian pula yang dilakukan oleh Ferdina Watiningsih (2018), ukuran perusahaan, tangibility dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Berdasarkan fenomena diatas dan dari perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019”

Rumusan Masalah

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan perusahaan merupakan pertumbuhan laba dari tahun ketahun. Dimana pihak manajemen perusahaan menginginkan pertumbuhan yang lebih bernilai dibandingkan dengan kesempatan investasi yang besar, pertumbuhan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi rasio ekuitas dan hutang pada perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi juga rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramita Dewi dan Reina Candradewi (2018), bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan dalam bentuk kelompok diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Ukuran perusahaan digambarkan oleh besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan oleh struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga rasio Debt to Equity Ratio (DER). Berdasarkan hasil penelitian menggunakan trade off theory dan packing order theory yang dilakukan oleh Cassar dan Holmes (2003) dalam Ferdina Watiningsih (2018), dan Abor dan Biekpe (2007:86) dalam Ferdina Watiningsih (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan diprediksikan memiliki hubungan positif terhadap struktur modal. Semakin tinggi pertumbuhan dan ukuran perusahaan, maka semakin tinggi Debt To Equity Ratio (DER) perusahaan. Melihat dari suatu perusahaan yang berada dalam industri mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus mempunyai modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan, perusahaan besar dapat dengan mudah membiayai investasinya dengan mudah lewat pasar modal karena kecilnya informasi asimetri yang terjadi. Berdasarkan penelitian telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya seperti yang dikemukakan oleh Setiawati dan Veronica (2020), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Pramita Dewi dan Reina Candradewi (2018), Yudi Primantra & Made.R.D, (2016) dan Ni Luh.P.W & Ni Putu.P, (2015), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berpengaruh positif menunjukkan bahwa jika pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh penting terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Struktur Modal

Struktur modal yaitu golongan rasio utang dimana jika dalam penentuan struktur modal kurang tepat akan menimbulkan dampak yang begitu berisiko, apabila jika perusahaan dalam penggunaan utang yang begitu besar. Penelitian ini, struktur modal di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, Yang dirumuskan oleh (Kasmir,2015:158) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran suatu pencapaian perusahaan dalam meningkatkan suatu ukuran perusahaan dalam kemampuan yang dimilikinya. Dalam penelitian pertumbuhan dirumuskan (Machfoedz,2017) dalam (Dani Gustian,2017).

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Laba (t) - Laba (t-1)}}{\text{Laba (t-1)}} \times 100\%$$

(Δ Laba)

Keterangan:

Laba (t) : Laba pada tahun berjalan (sekarang)

Laba (t-1) : Laba pada tahun sebelumnya

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu suatu gambaran kapasitas suatu perusahaan dalam dalam melakukan peningkatan perusahaan. Dalam penelitian ukuran perusahaan diproksikan oleh (*total Asset*). Yang dirumuskan oleh Erna Setijani 2018). Sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln (\text{Total Asset})$$

Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yaitu sebanyak 26 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik *puposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria. Kriteria yang akan digunakan adalah. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perusahaan tersebut tercatat masih beroperasi sampai akhir periode 2019. Menyajikan laporan nilai pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal secara berkesinambungan selama periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria tersebut, dari 26 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang dijadikan populasi hanya 12 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $12 \times 5 = 60$ laporan keuangan perusahaan.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis berganda (*mulriple regression method*) yang digunakan untuk menganalisis pertumbuhan perusahaan (X1) dan ukuran perusahaan (X2) sebagai variable independen terhadap struktur modal (Y) sebagai variable dependen. Regresi linier berganda bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Struktur Modal
- X₁ = Pertumbuhan Perusahaan
- X₂ = Ukuran perusahaan
- β₁- β₂ = Koefisien Regresi
- α = Nilai Konstanta
- e = Variable residual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria. Dalam spesifikasi pemodelan regresi untuk penelitian ini variabel pertumbuhan perusahaan menggunakan pengukuran rasio pertumbuhan perusahaan, variabel ukuran perusahaan menggunakan pengukuran rasio total aset dan variabel struktur modal menggunakan pengukuran *Debt Equity Ratio* (DER).

Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan diperoleh simpulan bahwa model sudah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisa regresi berganda, maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis, Hipotesis yang akan diuji adalah variable pertumbuhan perusahaaa akan diukur dengan pertumbuhan perusahaan X1 dan variabel ukuran perusahaan di ukur dengan *Total asset* Sebagai variabel X2 terhadap struktur modal diukur dengan DER (Y)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel berikut menggambarkan hasil uji statistik t.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	T	Sig
(Constant)	-1.061	.293
Pertumbuhan perusahaan	2.598	.012
Ukuran perusahaan	2.531	.014

Dari hasil pengujian hipotesis kedua (H1) dengan uji pengaruh pertumbuhan perusahaan (X1) terhadap struktur modal (Y) Berdasarkan tabel 2 variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2,598 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,002, dengan nilai signifikansi 0,000, tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan derajat bebas (df) = n-k-1 (pada penelitian ini df = 60-2-1 = 57). Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (2,598 > 2,002) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0,012 < 0,05) maka H1 diterima. Artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H2) dengan uji pengaruh ukuran perusahaan (X2) terhadap struktur modal (Y). Berdasarkan tabel 2 variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2.531 sedangkan nilai t table sebesar 2,002, dengan nilai signifikansi 0,014, tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan derajat bebas (df) = n-k-1 (pada penelitian ini df= 60-2-1 = 57).Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (2.531 > 2.002) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0,014< 0,05) maka H2 diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil yang diperoleh oleh Ni putu liana ria sawitri dan vili lestari (2015), Ferdina Watiningsih (2018),Kusna dan Setijani (2018) dan Andika & Paji Sandana (2019).

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.150	2	1.575	4.251	.019 ^b
	Residual	21.116	57	.370		
	Total	24.266	59			

Dari hasil pengujian hipotesis (H3) dengan uji pengaruh pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil pengujian F yang dilakukan diperoleh F hitung sebesar 4,251. sedangkan F table sebesar 3.160, dengan derajat bebas (df) = n-k-1 (pada penelitian ini df= 60-2-1 = 57), tingkat signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan F hitung sebesar 8.969>Ftabel 3.160 dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,019) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05), artinya secara statistik bahwa hipotesis alternatif satu (H3) diterima. Artinya pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.130	.099	.60865

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R²) yang digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,130 atau 13,00%. Hal ini berarti bahwa sebesar 13,00% struktur modal dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Adapun 87,00% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti, diantaranya adalah struktur aktiva, stabilitas dari earning, struktur aset, besarnya suatu perusahaan, keadaan pasar modal, bunga, dan jumlah modal yang dibutuhkan (Alexandri,2008:41).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (H1)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Positif terlihat dari nilai t hitung sebesar 2,598> t tabel

sebesar 2,002, dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,012) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05).

Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi juga struktur modal perusahaan.

Pengaruh positif menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan sejalan dengan struktur modal, jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka struktur modal mengalami peningkatan juga menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pengaruh signifikan tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan aktiva tinggi harus lebih banyak menggunakan dana eksternal, karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi semakin besar. (Hermuningsih, 2013).

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Paramita Dewi & Reina Candradewi, 2018 dan Ferdina watiningsih (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh Setiawati & Veronica, 2020) yang memperoleh hasil tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (H2)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Positif terlihat dari nilai t hitung sebesar $2,531 > t$ tabel sebesar 2,002, dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,014) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05).

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga kebutuhan akan struktur modal. Pengaruh positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sejalan dengan struktur modal, jika ukuran perusahaan tinggi maka struktur modal mengalami peningkatan hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. dimana ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjual, rata-rata penjualan (Riyanto, 2011:305)

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Yudi Primantra & Made.R.D, 2016 dan Ni Luh.P.W & Ni Putu.P, 2015) Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh (Ferdina Wtiningsih, 2018 dan Erna Setijani, 2018). Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Struktur Modal (H3)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Positif terlihat dari nilai t hitung sebesar $4,251 > t$ tabel sebesar 3,160, dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,019) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05).

Semakin besar pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan besarnya struktur modal yang dibutuhkan perusahaan.

Pengaruh positif menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan sejalan dengan struktur modal, jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka struktur modal mengalami peningkatan, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lambat akan menggunakan sedikit utang dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya lebih cepat (Hermuningsih, 2013) dan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjual, rata-rata penjualan (Riyanto, 2011:305) manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan aktiva tinggi harus lebih banyak menggunakan dana eksternal,

karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi semakin besar.(Hermuningsih,2013). dan ukuran perusahaan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan struktur modal dimana peningkatan pada total aset perusahaan berdampak pada peningkatan penggunaan utang, (Muliati,2010) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia..

Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Panji senda,2018 dan Paramita Dewi & Reina Candradewi, 2018) pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki peran penting pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh Setiawati & Veronica, 2020, Ferdina Wtiningsih, 2018 & Erna Setijani, 2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan hasil pengujian dan hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan peneliti ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi juga struktur modal perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga kebutuhan akan struktur modal.

Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Semakin besar pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan besarnya struktur modal yang dibutuhkan perusahaan

SARAN

Dalam perusahaan perlu memperhatikan prinsip perusahaan, terutama dalam biaya modal dan penentuan struktur modal, dimana ketika perusahaan membutuhkan dana eksternal maka harus memilih sekuritas yang risikonya lebih rendah ke yang lebih berisiko. Hal ini berimbas pada investor sehingga perusahaan masih dianggap memiliki prospek yang baik untuk kedepannya agar pemegang saham pada perusahaan akan menanamkan investasinya.Perusahaan agar kiranya tidak banyak menggunakan dana eksternal yang berisiko tinggi, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan

Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan faktor-faktor lain seperti struktur aktiva, stabilitas dari earning, struktur aset, besarnya suatu perusahaan, keadaan pasar modal, bunga, dan jumlah modal yang dibutuhkan agar penelitian selanjutnya menghasilkan kesimpulan yang berbeda dan bermanfaat bagi perusahaan maupun pengembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*.Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali
- Dani Gustian (2017), *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan: Artikel, Studi Akuntansi,*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

- Fahmi, Irham.(2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23*. Semarang. Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IMB SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, Sofyan. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajagrafindo.Jakarta : Ghalia Indonesia
- Irvan, T. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012- 2014)*. Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- Kasmir.(2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir,(2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari,P,V & Sawitri, N,P,Y,R, (2015). Pengaruh Risiko Bisnis,Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan, Terhadap Struktur Modal: *E-Jurnal Manajemen Unud* 1.(2)
- Martono, Harjito.(2016).*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Edisi 3, Cetakan Ketiga, BPFE.
- Ni Luh.P.W & Ni Putu.p (2015) Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *.Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana Bali-Indonesia
- Ni Putu.Y.R.S & Putu V.L, (2015) Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana Bali - Indonesia
- Paramita, D Dan Reina, C (2018), Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modan Dan Nilai Perusahaan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Riyanto, Bambang.(2015). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*.Yogyakarta : Penerbit YP. Gajah Mada
- Riyanto, Bambang. (2011) *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Kedua. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Cetakan Kedua. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&T)*. Cetakan Ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, dkk. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasara Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edisi Pertama. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Setijani ,E & Kusna, I (2018). Analsis Pengaruh, Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan: *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang
- Ukhriyawati, C,F & Dewi, R,(2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: *Jurnal Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan Batam. 1.(2)
- Veronica, E & Setiawati, M (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa periode 2016-2018: *Jurnal Akuntansi*, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha. ISSN 2085-8698.
- Watiningsih, Ferdina, (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhdap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2016: *Jurnal Sekuritas* , Prodi Manajemen Unpam

Yudi .P & Made.R.D,(2016) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Bisnis Dan Pajak Terhadap Struktue Modal.*Skripsi* Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana Bali-Indonesia

www.merdeka.com, (2012)

Bitama.com (2012)

www.mayoraindah.co.id (2018)

www.sekarlaut.com (2021)

www.siantartop.co.id (2017)

www.idx.co.id